

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS), juga dikenal sebagai InJourney Aviation Services, adalah hasil dari proses transformasi dari sembilan anak perusahaan yang sebelumnya beroperasi di bawah naungan Garuda Indonesia, Angkasa Pura I, dan Angkasa Pura II. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Utama InJourney Dony Oskaria meresmikan perusahaan induk ini pada 4 Januari 2024 [6]. Tujuan IAS adalah untuk menyediakan layanan seperti *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality, dan Operations Support* untuk mewujudkan lingkungan kebandarudaraan yang efisien, terintegrasi, dan modern sambil mempertahankan ciri keramahtamahan khas Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Injourney Aviation Services

PT IAS Support Indonesia (IASS) adalah *subholding* IAS yang bergerak sebagai penyedia layanan bantuan operasional. Sejarah IASS: PT Angkasa Pura Schiphol adalah hasil kolaborasi antara PT Angkasa Pura II dan Schiphol Management Services BV, dan didirikan pada 8 April 1996 [7]. PT Angkasa Pura II menerima seluruh kepemilikan saham pada November 2011, ketika perusahaan berganti nama menjadi PT Angkasa Pura Solusi (APS). Seiring berjalannya waktu, APS membentuk beberapa anak perusahaan, yaitu PT Angkasa Pura Propertindo, PT Angkasa Pura Solusi Integra, dan PT Angkasa Pura Sarana Digital. Kemudian,

pada 1 Oktober 2024, APS melakukan penggabungan dengan anak-anak perusahaannya dan berubah menjadi PT IAS Support Indonesia.



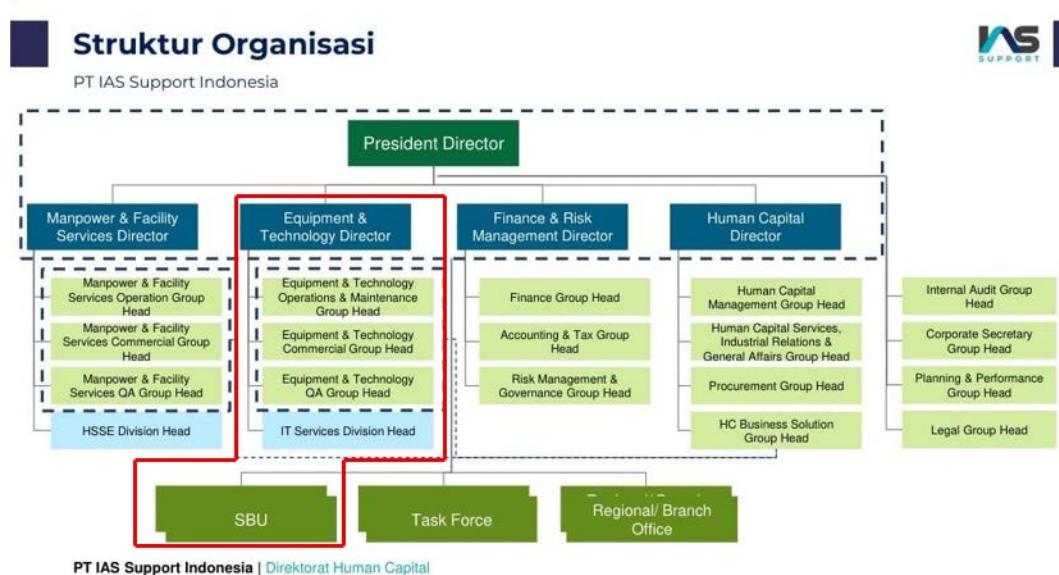
Gambar 2.2 Logo PT IAS Support Indonesia

PT IAS Support Indonesia berfokus pada menyediakan solusi operasional untuk industri pesawat dengan kantor pusat di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang. Bidang usaha yang dijalankan meliputi *facility management, information and communication technology (ICT) solution, equipment supply and maintenance, manpower services*, serta *licensed manpower services*. IASS berkomitmen untuk menyediakan layanan yang terintegrasi, profesional, dan mendukung transformasi digital dalam industri penerbangan dengan cakupan operasi ini.

Visi PT IAS Support Indonesia adalah menjadi penyedia layanan pendukung terkelola bandara yang terintegrasi dan berkelas dunia di kawasan regional. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menjalankan misi mendukung pelanggan dalam mencapai keunggulan operasional, menyediakan layanan pendukung bandara dengan standar tertinggi, menjaga kepuasan pelanggan, serta menawarkan layanan end-to-end yang bernilai tinggi dan terintegrasi. Seluruh aktivitas perusahaan didasarkan pada nilai inti yang diadaptasi dari Kementerian BUMN dan induk perusahaan, yaitu AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif, yang menjadi pedoman dalam menciptakan budaya kerja serta mengatasi tantangan industri penerbangan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT IAS Support Indonesia memiliki struktur organisasi yang didasarkan pada pembagian fungsi dan alur koordinasi antar unit kerja. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa Direktur Utama berada di tingkat teratas dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kinerja setiap unit sesuai dengan tujuan perusahaan. Masing-masing direktur bertanggung jawab atas empat direktorat utama: *Manpower & Facility Service*, *Equipment & Technology*, *Finance & Risk Management*, serta *Human Capital* yang dipimpin oleh masing-masing direktur. Selain itu, direktur utama bertanggung jawab langsung atas beberapa unit pendukung, *Internal Audit*, *Corporate Secretary*, *Planning & Performance*, dan *Legal*.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT IAS Support Indonesia  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Direktorat Manpower & Facility Services terdiri dari tiga unit utama: *Manpower & Facility Services Operation*, *Commercial*, dan *Quality Assurance* (QA), serta mendapat dukungan dari unit *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Menyediakan tenaga kerja, menjamin ketersediaan sumber daya berkualitas tinggi, dan mengelola fasilitas pendukung operasional perusahaan adalah semua tanggung jawab penting dari direktorat ini. Struktur ini

memungkinkan keselamatan dan kualitas layanan bandara tetap terjaga dan memenuhi kebutuhan fasilitas dan tenaga kerja secara optimal.

Direktorat *Equipment & Technology* terdiri dari beberapa unit, yaitu *Operations & Maintenance, Commercial*, serta *QA*, yang diperkuat dengan keberadaan unit *IT Services*. Direktorat ini menangani pengelolaan peralatan dan teknologi perusahaan, mulai dari pengadaan dan pemeliharaan rutin hingga implementasi inovasi berbasis teknologi. Melalui penggunaan teknologi yang canggih dan dapat diandalkan, manajemen yang terstruktur memungkinkan perusahaan untuk tetap menjalankan operasinya dengan lancar.

Direktorat *Finance & Risk Management* membawahi tiga unit penting, yaitu *Finance, Accounting & Tax*, serta *Risk Management & Governance*. Direktorat ini memiliki fungsi strategis dalam menyusun kebijakan keuangan perusahaan, mengelola laporan akuntansi dan administrasi perpajakan, serta merancang strategi mitigasi risiko di berbagai aspek operasional. Dengan peran tersebut, direktorat ini menjadi barisan terdepan dalam menjaga keberlangsungan bisnis, meminimalisasi potensi kerugian, serta melindungi reputasi perusahaan.

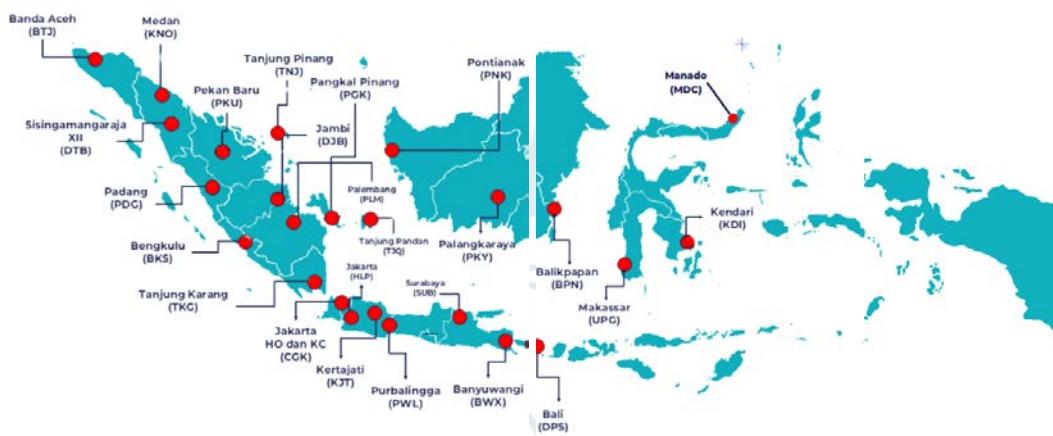
Direktorat *Human Capital* memiliki empat unit, yaitu *Human Capital Management, Human Capital Services, Industrial Relations & General Affairs, Procurement*, serta *HC Business Solution*. Direktorat ini memainkan peran penting dalam mengelola sumber daya manusia perusahaan, mulai dari perencanaan tenaga kerja, proses rekrutmen, hingga meningkatkan kemampuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Selain itu, tugas direktorat termasuk mempertahankan hubungan industrial, memastikan kesehatan karyawan, dan menyediakan solusi bisnis untuk pengelolaan sumber daya manusia. Direktorat *Human Capital* memainkan peran penting dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, produktif, dan kompetitif karena tanggung jawab yang luasnya.

Selain direktorat-direktorat utama, struktur organisasi PT IAS Support Indonesia juga diperkuat dengan keberadaan unit pendukung lain yang mempunyai peran strategis untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. Unit tersebut

meliputi *Strategic Business Unit* (SBU), *Task Force*, serta *Regional* atau *Branch Office*. SBU berfokus pada pengembangan bisnis tertentu, salah satunya adalah *ICT Solutions*, yang memiliki peran untuk menyediakan solusi teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan operasional. Sementara itu, *Regional* berperan penting sebagai perpanjangan tangan manajemen pusat dalam memastikan layanan tetap terjaga sesuai standar di seluruh bandara di Indonesia. Sesuai dengan Gambar 2.3, Pelaksanaan magang dilakukan di unit *ICT Solutions* dibawah direktorat *Equipment & Technology*.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Anak perusahaan InJourney Aviation Services (IAS), PT IAS Support Indonesia (IASS), berfokus pada memberikan layanan pendukung operasional bandara di Indonesia. IASS telah berkomitmen untuk memberikan layanan yang terintegrasi, andal, dan berstandar internasional untuk meningkatkan efisiensi operasional sektor kebandarudaraan sejak berdiri. Saat ini, IASS melayani hampir seluruh bandara di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Manado. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.4, kantor pusat IASS berada di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang.



Gambar 2.4 Cakupan Layanan IASS  
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

IASS menyediakan empat layanan utama: *Facility Management*, *Manpower Services*, *Equipment Supply & Maintenance*, serta *ICT Solution*. Perusahaan

menggunakan keempat bidang ini sebagai inti portofolionya untuk mendukung operasional di berbagai lokasi bandara dan fasilitas terkait.

Untuk memastikan bahwa properti dan fasilitas bandara beroperasi secara efisien, aman, dan optimal, manajemen fasilitas meliputi *building management*, *facility care/cleaning services*, dan *parking management*. Melalui layanan ini, IASS membantu mitra menjaga area operasional bersih, nyaman, dan aman sehingga memenuhi standar mutu yang berlaku di industri kebandarudaraan.

Sesuai dengan kebutuhan klien, *Manpower Services* menyediakan tenaga kerja berlisensi dan non-lisensi. Untuk tenaga kerja berlisensi, IASS menyediakan personel di bidang *aviation security*, *non-aviation security*, *PKP-PK*, dan *aviobridge operator*. Adapun, tenaga kerja non-lisensi menerima layanan seperti *GSE operator*, administrasi, *training and development*, serta *support service manpower*. IASS memastikan bahwa semua karyawan memiliki kemampuan yang memadai dan mampu membantu operasional secara profesional melalui sistem pelatihan dan sertifikasi yang berkelanjutan.

Pengadaan, penyewaan, dan pemeliharaan peralatan operasional bandara adalah layanan yang ditawarkan oleh *Equipment Supply & Maintenance*. Termasuk dalam ruang lingkupnya adalah *security equipment*, *spare part supply*, *mechanical & electrical engineering*, *operation & maintenance*, *managed service*, *ground support equipment (GSE)*, serta *renewable energy*. Layanan ini dimaksudkan untuk mendukung kelancaran kegiatan di lapangan dengan memastikan bahwa seluruh peralatan operasional beroperasi secara optimal, aman, dan efisien.

Selanjutnya, *ICT Solution* membantu transformasi digital industri aviasi secara menyeluruh. Ini termasuk *IT infrastructure services*, *telco & connectivity*, *network infrastructure*, *cybersecurity services*, *application development & maintenance*, *communication services*, *cloud solutions*, *IoT and automation services*, serta *system integrator*. Melalui layanan ini, IASS membantu membangun sistem operasional berbasis teknologi modern yang meningkatkan efisiensi, keamanan data, dan kualitas layanan pelanggan.

IASS telah memperoleh berbagai sertifikasi internasional untuk menjaga kualitas dan kredibilitas layanannya. Ini termasuk sistem manajemen kualitas ISO 9001:2015, sistem manajemen kualitas ISO 14001:2015, dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen IASS terhadap penerapan sistem manajemen yang profesional, jujur, dan berorientasi pada keselamatan dan mutu di tempat kerja.

Selain itu, IASS bekerja sama dengan berbagai bisnis dan mitra strategis di tingkat nasional dan internasional. Beberapa mitra utama yang bekerja sama dengan IASS termasuk Garuda Indonesia, Gapura, AirNav, BRI, Telkom Indonesia, TWC, InJourney Group, dan Smartfren. Dalam bidang teknologi, IASS bekerja sama dengan mitra distributor dan penyedia solusi global seperti Huawei, Microsoft, Cisco, dan Creatio. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapabilitas layanan ICT serta mendukung pengembangan sistem operasional digital di sektor aviasi.

